

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis data serta hipotesis pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah;

1. Secara simultan atau secara bersama-sama variabel bebas (FACR, NPF, APYDAP, APB, NOM, REO dan FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (ROA) pada Bank Umum Syariah periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Tingginya pengaruh signifikan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung ROA adalah sebesar 95,6 persen sedangkan sisanya yaitu 4,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas dari penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel bebas (FACR, NPF, APYDAP, APB, NOM, REO dan FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung (ROA) dapat diterima.
2. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detrminasi parsial ( $r^2$ ) FACR berkontribusi sebesar 17,1 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima.

3. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detriminasi parsial ( $r^2$ ) NPF berkontribusi sebesar 0,6 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak.
4. Variabel APYDAP secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detriminasi parsial ( $r^2$ ) APYDAP berkontribusi sebesar 1,7 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APYDAP secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan berkontribusi sebesar 0,3 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak.
6. Variabel NOM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detriminasi parsial ( $r^2$ ) NOM berkontribusi sebesar 6,3 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa variabel NOM secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak.

7. Variabel REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detriminasi parsial ( $r^2$ ) REO berkontribusi sebesar 82,3 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima.
8. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien detriminasi parsial ( $r^2$ ) FDR berkontribusi sebesar 3,6 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah ditolak.
9. Diantara tujuh variabel bebas dalam penelitian yang terdiri dari FACR, NPF, APYDAP, APB, NOM, REO dan FDR, variabel yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah adalah REO karena berkontribusi paling tinggi dibandingkan dengan variabel bebas lainnya yaitu dengan nilai koefisien distribusi parsial ( $r^2$ ) sebesar 82,3 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan terhadap Bank Umum Syariah masih terdapat keterbatasan, diantaranya yaitu;

1. Sampel subyek yang dijadikan pada penelitian ini hanya terbatas pada tiga Bank Umum Syariah yang terdiri dari Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Jumlah variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat tujuh variabel bebas dari empat rasio kinerja keuangan yaitu pada kinerja modal (*Capital*) menggunakan rasio FACR, pada kinerja kualitas aset (*Asset Quality*) menggunakan rasio NPF, APYDAP dan APB, pada kinerja efisiensi (*Earning*) menggunakan rasio NOM dan REO, pada kinerja Likuiditas (*Liquidity*) menggunakan rasio FDR.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya selama lima tahun yaitu mulai triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.

### 5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Syariah masih terdapat banyak keterbatasan yang masih harus disempurnakan, oleh karena itu penulis menyampaikan saran untuk para pihak yang berkaitan dengan penelitian ini dan berharap dapat bermanfaat diantaranya yaitu;

1. Bagi Pihak Bank Umum Syariah
  - a. Kepada sampel bank penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan rata-rata total aset, sehingga ROA bank dapat meningkat.
  - b. Kepada sampel bank penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata REO tertinggi, yaitu Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk dapat menekan

biaya operasionalnya agar pendapatan operasional bank dapat meningkat karena apabila biaya operasional semakin tinggi maka biaya yang harus dicadangkan bank akan meningkat sehingga menyebabkan pendapatan operasional bank akan menurun.

- c. Kepada sampel bank penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FACR tertinggi, yaitu Bank Muamalat Indonesia disarankan meningkatkan alokasi modal ke aktiva produktif lebih tinggi dibandingkan alokasi modal ke aktiva tetap sehingga laba bank meningkat dan ROA juga dapat meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan judul yang berkaitan dengan Bank Umum Syariah disarankan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya tiga Bank Umum Syariah namun bisa lebih dari tiga. Selain itu, sebelum menentukan sampel bank yang akan dijadikan sampel penelitian disarankan jumlah dari total aset tidak memiliki kesenjangan terlalu jauh.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan subyek penelitian dengan melihat perkembangan perbankan syariah Indonesia di direktori perbankan syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian, tidak hanya lima tahun
- d. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel bebas yang akan diteliti atau juga bisa mengganti beberapa variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman, A. 2014. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 5 cetakan ke 10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bank Indonesia. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 1998*. Jakarta : Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Bank BNI Syariah, (<https://www.bnisyariah.co.id>) "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 18 Desember 2018).
- Bank BRI Syariah, (<https://www.brisyariah.co.id>) "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 18 Desember 2018).
- Bank Muamalat, (<http://www.bankmuamalat.co.id>) "Profil, Visi, Misi". (Online, diakses 18 Desember 2018).
- Dewi Mar'atus Sholichah. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Emmy Vismia Indyarwati dan Nur Handayani. 2017. Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. (Online), Vol 6, No. 8, Agustus 2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. (<http://www.repository.stiesia.ac.id>, diakses 18 Maret 2018).
- Imam Ghozali dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24*. Edisi 8. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Imam Muhklis. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi, Cetakan ke 12. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta : Erlangga
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Edisi 1 cetakan ke 2. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- OJK. 2018. Otoritas Jasa Keuangan, "*Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Syariah*".(www.ojk.go.id/cfs.) diakses 14 April 2018, 16 September 2018, 28 September 2018, 03 November 2018.
- \_\_\_\_\_, 2014. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah". Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- \_\_\_\_\_, 2014. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang "Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Unit Syariah". Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan
- \_\_\_\_\_, 2017. Direktori Perbankan Indonesia. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- \_\_\_\_\_, 2017. Statistika Perbankan Syariah. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.
- Sutan Remy Sjahdeini. 2014. *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Jakarta : Kencana.
- Suci Ummatul Islamiyah. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi, Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal*

*EBank*, (Online) Vol 6, No. 1, Juli 2015. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank Yogyakarta. (<http://www.repository.Ebank.ac.id>, diakses 28 September 2018)

Veitzal Rivai, 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1 cetakan ke 1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wahidda Fitri Nur Laily. 2014. "Pengaruh Rasio CAMELS Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

